

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan antara Kampanye Sanksi Sistem Kunci Roda Kendaraan Oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan Kedisiplinan Pengendara di Jalan Otista Bandung. Permasalahan kemacetan di Kota Bandung salah satunya disebabkan karena ketidakteraturan parkir kendaraan, di mana pada beberapa jalan utama banyak ditemui pengendara yang memarkir kendaraan di bahu jalan, sehingga menyebabkan kemacetan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Perhubungan mengeluarkan kebijakan adanya pelarangan parkir kendaraan di bahu jalan Otista, di mana pelanggaran akan dikenai sanksi berupa kunci roda kendaraan. Adanya aturan tersebut membutuhkan kampanye yang terencana dengan baik, sehingga dapat membentuk sikap disiplin masyarakat dalam hal parkir kendaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kampanye Sanksi Sistem Kunci Roda Kendaraan oleh Dishub Kota Bandung dengan Kedisiplinan Pengendara di Jalan Otista Bandung. Metode yang digunakan adalah korelasional, dengan melakukan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner yang ditunjang oleh observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah pengendara kendaraan yang melintasi Jl. Otista yang berjumlah 100 orang, dengan penentuan sampel berdasarkan teknik *quota sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan metode analisa korelasi *rank spearman* melalui *software SPSS For Windows 17*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikator Kampanye (X1), pesan kampanye (X2) dan Media Kampanye (X3) dengan Kedisiplinan Pengendara (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa petugas sebagai komunikator dapat menjalankan fungsinya dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi publik untuk berperilaku disiplin, pesan kampanye mengenai sanksi dapat dipahami oleh publik baik dari isi maupun tujuannya, serta media kampanye yang digunakan telah menjadi saluran komunikasi yang efektif dalam menyampaikan aturan dan sanksi, sehingga membentuk sikap disiplin pengendara.

Saran praktis dalam penelitian ini yaitu adanya pelatihan yang berkala terhadap petugas mengenai teknik persuasi dalam komunikasi, dalam perancangan pesan lebih menggunakan kata-kata dan gaya bahasa yang tidak kaku disertai dengan gambar, adanya penjelasan yang lebih mendetail mengenai latar belakang, isi, dan tujuan dari adanya sanksi ini, dan media yang digunakan lebih bervariasi. Saran teoritis adalah memperdalam kajian dengan menggunakan teori dan konsep dalam komunikasi antarpersona dari petugas dan memperdalam kajian komunikasi persuasif sebagai landasan teori, sehingga proses persuasi dapat lebih diketahui.

Kata Kunci : Kampanye, Sanksi, Sikap Disiplin

ABSTRACT

The titled of this study is “Relationship between Campaign the Sanctions of Vehicle Wheel Lock System By Transportation Department Bandung with discipline riders in Otista Road Bandung”. Traffic jams problem in Bandung one of them caused by irregularity parking of vehicles, where on some major roads were encountered riders who park a vehicle on the shoulder of the road, causing congestion. Therefore, Bandung City Government through the Department of Transportation issued a policy of banning the parking of vehicles on the shoulder of the road Otista, where the offense would be punishable by a vehicle wheel lock. The regulation requires a well-planned campaign, so as to form a disciplined attitude of society in terms of vehicle parking in accordance with applicable regulations.

This study aims to determine the relationship between Sanctions Campaign By Vehicle Wheel Lock System Affair Bandung with Discipline Otista Motorists in London Road. The method used was correlational, the field data collection through questionnaires, supported by observation and interview. The sample in this study is that motorists across Jl. Otista totaling 100 people, with a sampling technique based on quota sampling. Data processing techniques using Spearman rank correlation analysis through the software SPSS for Windows 17.

The results showed a significant correlation between Campaign Communicators (X1), a campaign message (X2) and Media Campaign (X3) with Discipline riders (Y). These results indicate that the officer as a communicator can perform their function in conveying the message and influence the public to behave discipline, the sanction campaign message can be understood by the public both of the content and purpose, as well as the use of media campaigns have become an effective communication channel in conveying rules and sanctions thus forming the discipline riders.

Practical advice in this study is the existence of periodic training to officers on the techniques of persuasion in communication, in the design of the message is to use words and language that is not rigid style accompanied by pictures, the existence of a more detailed explanation of the background, content, and purpose of the these sanctions, and media used are more varied. Theoretical suggestion is to deepen the study by using the theories and concepts in communication antarpersona of officers and deepen the study of persuasive communication as a theoretical basis, so that the process of persuasion can be known.

Keywords: *Campaign, sanctions, Attitude Discipline*